



STRATEGI GURU SD DALAM MENGHADAPI SISWA YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN MEMBACA

Siti Bulandari¹, Haifaturrahmah^{2*}, Sukron Fujiaturrahman³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia^{1,2,3}

Bulandari243@gmail.com haifaturrahmah@yahoo.com sukronfu27@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15-09-2025

Disetujui: 08-12-2025

Kata Kunci:

strategi guru
keterlambatan membaca
Literasi dasar
Intervensi membaca
Kolaborasi sekolah

Keywords:

teacher strategies
reading delays
basic literacy
reading interventions
school collaboration

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru sekolah dasar dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan membaca melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap publikasi ilmiah periode 2015–2025. Data dikumpulkan dari berbagai sumber bereputasi seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar, kemudian dianalisis berdasarkan fokus, variabel, serta efektivitas strategi intervensi yang digunakan. Kemampuan membaca merupakan dasar utama dalam penguasaan literasi dan pencapaian akademik siswa, namun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, dan memahami makna bacaan. Hasil telaah menunjukkan tiga fokus utama strategi guru, yaitu penerapan pembelajaran diferensiasi, fonik, dan multisensorik; pemanfaatan teknologi serta media pembelajaran inovatif; dan kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah. Strategi fonik dan multisensorik terbukti efektif meningkatkan kemampuan dekoding, kefasihan, dan pemahaman membaca. Sementara itu, teknologi pembelajaran digital dan kerja sama antara sekolah dan keluarga turut memperkuat keberhasilan intervensi literasi. Kendati demikian, keterbatasan pelatihan guru, akses teknologi, dan partisipasi orang tua masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru, optimalisasi teknologi, dan kolaborasi lintas pihak untuk memperkuat literasi dasar siswa secara berkelanjutan.

Abstract: This study aims to analyze elementary school teachers' strategies in dealing with students who experience reading delays through a Systematic Literature Review (SLR) approach to scientific publications from 2015 to 2025. Data were collected from various reputable sources such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar, then analyzed based on the focus, variables, and effectiveness of the intervention strategies used. Reading ability is the main foundation for students' literacy and academic achievement, but many students still have difficulty recognizing letters, combining syllables, and understanding the meaning of what they read. The results of the review show three main focuses of teacher strategies, namely the application of differentiated, phonics, and multisensory learning; the use of technology and innovative learning media; and collaboration between teachers, parents, and schools. Phonics and multisensory strategies have been proven effective in improving decoding skills, fluency, and reading comprehension. Meanwhile, digital learning technology and cooperation between schools and families also contribute to the success of literacy interventions. However, limitations in teacher training, access to technology, and parental participation remain major challenges. This study emphasizes the importance of improving teacher competence, optimizing technology, and cross-party collaboration to strengthen students' basic literacy in a sustainable manner.

A. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan keterampilan esensial yang menjadi landasan perkembangan literasi sekaligus penentu keberhasilan akademik siswa. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas awal, keterampilan membaca tidak hanya sebatas pengenalan huruf dan kata, melainkan juga mencakup pembangunan kemampuan memahami teks yang lebih kompleks (Yunisa & Lubis, 2020). Siswa dengan keterampilan membaca yang baik umumnya lebih siap mengikuti pembelajaran lintas mata pelajaran, sedangkan siswa yang mengalami keterlambatan membaca berpotensi menghadapi berbagai kesulitan akademik (Holloway, 2023). Dengan demikian, pembelajaran membaca sejak dini perlu dipandang sebagai investasi strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Walaupun pembelajaran membaca telah menjadi fokus utama di sekolah dasar, kasus keterlambatan membaca masih banyak ditemukan di berbagai konteks pendidikan. Sejumlah siswa pada kelas dua hingga tiga masih menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, dan memahami teks sederhana (Kearns & Hiebert, 2022). Kondisi ini memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan akademik karena menghambat kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran lain yang memerlukan keterampilan literasi (Khofifah & Ramadan, 2021). Lebih jauh lagi, keterlambatan membaca dapat menurunkan motivasi, melemahkan rasa percaya diri, serta memperlebar kesenjangan prestasi antara siswa dengan teman sebayanya (Cuddington et al., 2023).

Guru sekolah dasar memegang peran strategis dalam mengatasi keterlambatan membaca, namun dalam praktiknya mereka kerap menghadapi beragam tantangan (Kosilah, Suarti, Manan, & Aljaber, 2023). Tugas guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi sesuai kurikulum, melainkan juga memastikan seluruh siswa

mencapai kompetensi minimal, khususnya dalam keterampilan membaca. Hambatan yang sering muncul meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan siswa, serta kurangnya pelatihan khusus dalam remediasi membaca (Denton, Montroy, Zucker, & Cannon, 2021). Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas, kesabaran, dan keterampilan pedagogis yang adaptif agar mampu memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Variasi strategi guru dalam intervensi membaca penting untuk menjawab kebutuhan belajar siswa yang beragam dan meningkatkan literasi. Diferensiasi dengan pengelompokan fleksibel, variasi bahan ajar, dan penilaian personal membantu menyesuaikan pembelajaran (Tupiño, Carcausto-Calla, Nakiche, Gamarra, & Shigetomi, 2023). Pengajaran fonik eksplisit dan sistematis memperkuat keterampilan membaca dasar, terutama bagi siswa dengan defisit literasi (Coggins & Briggs, 2023). Pendekatan multisensorik yang melibatkan aktivitas kinestetik mendorong keterlibatan aktif siswa (Murray & Murray, 2022). Integrasi teknologi pendidikan, seperti lingkungan membaca interaktif, juga mendukung pembelajaran personal dan meningkatkan motivasi (Araya, 2024). Namun, keberhasilan strategi ini tetap dipengaruhi oleh pelatihan guru dan ketersediaan sumber daya.

Keterlibatan orang tua, budaya literasi di rumah, dan dukungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan literasi anak. Partisipasi orang tua melalui pengasuhan, komunikasi, dan pengambilan keputusan berpengaruh pada perkembangan literasi serta menumbuhkan minat baca (Mai Sri Lena et al., 2023). Budaya membaca di rumah juga berkontribusi positif melalui kebiasaan membaca dan penyediaan sumber bacaan (Chaudhary, 2024; Norton & Nufeld, 2002). Selain itu, sekolah perlu membangun lingkungan kolaboratif dengan orang tua dan tenaga profesional, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus (Hasan, Nurharini, & Hasan, 2024). Namun, keterbatasan akses sebagian keluarga

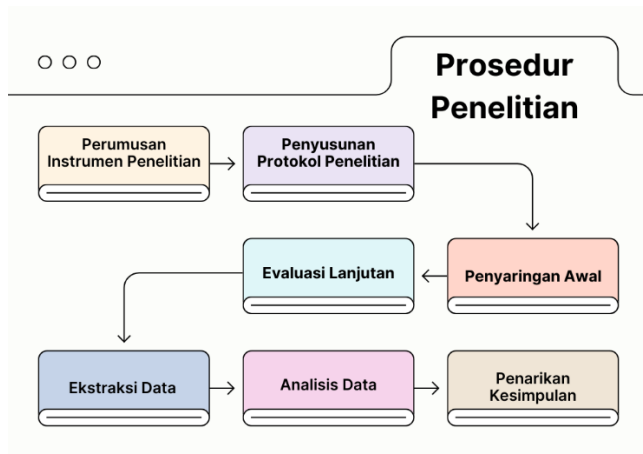
menuntut sekolah memberi dukungan tambahan agar kolaborasi lebih efektif.

Penelitian menunjukkan masih terdapat kesenjangan dalam pemetaan sistematis strategi guru dan variasi praktiknya. Estiani & Hasanah, (2022) menemukan tujuh strategi komunikasi dalam virtual team teaching, namun pembahasan pada konteks YouTube live streaming masih terbatas. Attsaury et al., (2024) menyoroti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, tetapi pemetaan strategi guru belum komprehensif. Zamroni et al., (2022) mengungkap riset bimbingan dan konseling masih parsial dan kurang kolaboratif. Ismail et al., (2021) menelaah perilaku siswa berbakat akademik dan implikasinya bagi strategi pembelajaran, namun diperlukan riset lebih lanjut terkait kurikulum khusus dan penanganan perilaku negatif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran telah banyak dikaji, namun pemetaan yang sistematis mengenai strategi guru sekolah dasar dalam menghadapi keterlambatan membaca masih terbatas. Kajian yang ada lebih menyoroti aspek umum, seperti komunikasi dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, maupun perilaku siswa berbakat, tetapi belum secara spesifik membahas kebutuhan siswa dengan kesulitan literasi. Di sisi lain, variasi strategi intervensi membaca serta faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua, budaya literasi di rumah, dan dukungan sekolah memang telah diakui penting, namun belum dipetakan secara integratif dalam konteks praktik guru di lapangan. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui systematic literature review untuk menghadirkan gambaran menyeluruh tentang strategi guru SD dalam mengatasi keterlambatan membaca, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi peningkatan kualitas literasi di sekolah dasar.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru sekolah dasar dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan membaca. Tujuan penelitian adalah memetakan, menganalisis, serta menyintesis berbagai strategi pembelajaran dan intervensi yang telah diterapkan guru di sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik internasional dan nasional, seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain strategi guru SD, keterlambatan membaca, reading intervention, dan elementary school literacy strategies. Adapun kriteria inklusi ditetapkan pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025), berbahasa Indonesia atau Inggris, serta fokus pada strategi guru dalam konteks sekolah dasar. Sebaliknya, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak melalui proses peer-reviewed, tidak relevan dengan topik penelitian, atau berfokus pada jenjang pendidikan selain sekolah dasar. Seleksi dan ekstraksi data dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari penyaringan judul, abstrak, hingga isi artikel, untuk kemudian dipilih studi yang memenuhi kriteria. Artikel-artikel terpilih selanjutnya dianalisis guna mengidentifikasi tema-tema utama, pola strategi yang digunakan guru, faktor pendukung, serta kendala yang dihadapi dalam upaya mengatasi keterlambatan membaca pada siswa sekolah dasar. Prosedur penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas pada Gambar 1.

B. METODE PENELITIAN



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Gambar 1 menggambarkan prosedur penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan dalam studi ini untuk mengkaji strategi guru sekolah dasar dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan membaca. Proses dimulai dari perumusan instrumen penelitian yang berfungsi sebagai dasar penyusunan pertanyaan penelitian terkait strategi guru, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan protokol penelitian agar proses penelusuran literatur berjalan sistematis. Selanjutnya dilakukan penyaringan awal terhadap artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (tahun 2015–2025), kemudian masuk ke tahap evaluasi lanjutan untuk menilai relevansi artikel yang dipilih. Artikel yang lolos diekstraksi melalui tahap ekstraksi data, kemudian hasilnya dianalisis guna menemukan pola, tema, dan variasi strategi guru dalam remediasi keterlambatan membaca. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan, yang akan dirumuskan sebagai dasar penyusunan draft pembahasan terkait strategi guru SD dalam mengatasi keterlambatan membaca, sesuai dengan fokus penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap berbagai studi yang relevan, diperoleh tiga fokus utama yang menunjukkan arah perkembangan dan kecenderungan riset terkait strategi guru dalam menghadapi siswa dengan keterlambatan membaca. Fokus tersebut meliputi penerapan strategi pembelajaran

diferensiasi, fonik, dan multisensorik; pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran inovatif; serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah. Masing-masing fokus memberikan wawasan penting mengenai efektivitas pendekatan yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasinya terhadap peningkatan literasi siswa di sekolah dasar. Ringkasan hasil penelitian dari berbagai sumber disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Fokus dan Wawasan terhadap Hasil Penelitian Sesuai dengan Kriteria Kelayakan

No	Bidang atau Fokus	Nama Penulis	Insight atau Variabel Riset
1	Strategi Pembelajaran Diferensiasi, Fonik, dan Multisensorik	Mulaudzi (2023); Novianti et al. (2019); Moreschi & Barrera (2017); Soliman & Al-Madani (2017); Hazaymeh & Khasawneh (2025); Flaugnacco et al. (2015); Wanzek et al. (2017); Lovett et al. (2017)	Strategi diferensiasi, fonik, dan multisensorik efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan keterlambatan literasi, terutama dalam kefasihan, dekoding, dan kesadaran fonologis. Namun, efektivitas diferensiasi masih perlu penelitian lebih lanjut.
2	Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran Inovatif	Muttaqien & Arrum (2021); Dean et al. (2021); González Castellón et al. (2020); Asmail (2024); Blain (2023); Norman (2023); Hadinegoro	Teknologi digital seperti aplikasi interaktif, e-learning, dan media berbasis AI meningkatkan minat dan kemampuan membaca, terutama bagi siswa disleksia atau di daerah dengan sumber

		& Reza (2022); Haidir et al. (2021)	daya terbatas. Tantangan utama terletak pada akses dan pelatihan guru.
3	Kolaborasi Guru, Orang Tua, dan Sekolah	Mardiyanti & Purwandari (2025); Kristanti et al. (2024); Gourvennec et al. (2024); Ford et al. (2019); Rahmanto & Khairul (2022); Djamila (2024); García-Martínez et al. (2021)	Kolaborasi efektif antara guru, orang tua, dan sekolah berkontribusi besar terhadap keberhasilan intervensi membaca melalui dukungan belajar di rumah, komunikasi terbuka, dan model co-teaching. Namun, perbedaan ekspektasi dan resistensi guru masih menjadi kendala.

Peran Pendekatan Diferensiasi, Fonik, Dan Multisensorik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Yang Mengalami Keterlambatan Literasi

Integrasi strategi diferensiasi, fonik, dan pendekatan multisensorik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan keterlambatan literasi. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan intervensi sesuai keterampilan dasar siswa, seperti dekode dan pemahaman (Mulaudzi, 2023). Pengajaran berbasis fonologi efektif meningkatkan kemampuan membaca awal dan kesadaran fonologis pada siswa disleksia maupun anak prasekolah berisiko rendah literasi (Novianti et al., 2019; Moreschi & Barrera, 2017). Sementara itu, pendekatan multisensorik seperti *Visual Phonics* yang melibatkan modalitas visual, auditori, dan kinestetik terbukti meningkatkan kefasihan serta pemahaman membaca (Soliman & Al-Madani, 2017). Bukti empiris menegaskan pentingnya penerapan strategi yang adaptif terhadap karakteristik dan kebutuhan setiap siswa.

Pendekatan multisensorik dan fonik terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dengan keterlambatan literasi, sedangkan bukti empiris untuk strategi diferensiasi masih terbatas. Hazaymeh & Khasawneh, (2025) melaporkan peningkatan signifikan dalam kefasihan dan pemahaman membaca pada siswa disleksia melalui teknik multisensorik, sementara Flaugnacco et al., (2015) menunjukkan peningkatan kesadaran fonologis serta kemampuan rekoding fonologis melalui pelatihan musik dan fonologis multisensorik. Intervensi berbasis fonik juga menunjukkan hasil positif dengan *effect size* 0,38 untuk pemahaman membaca (Wanzek et al., 2017) dan 0,80 pada pengukuran standar (Lovett et al., 2017). Namun, efektivitas strategi diferensiasi dalam konteks literasi masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi fonik dan pendekatan multisensorik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dengan keterlambatan literasi, terutama dalam aspek kefasihan, dekoding, dan pemahaman bacaan. Pendekatan ini terbukti efektif karena mampu menstimulasi berbagai modalitas belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga memperkuat kesadaran fonologis dan kemampuan rekoding. Sementara itu, strategi diferensiasi memiliki potensi untuk mendukung intervensi membaca yang lebih adaptif terhadap kebutuhan individu siswa, namun bukti empiris terkait efektivitasnya masih terbatas dan memerlukan kajian lebih lanjut agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam konteks pembelajaran literasi dasar.

Peran Teknologi Dan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Mendukung Strategi Intervensi Membaca Di Sekolah Dasar

Teknologi pembelajaran inovatif berperan penting dalam meningkatkan strategi intervensi membaca di sekolah dasar. Media digital terbukti mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman teks digital (Muttaqien & Arrum,

2021), sedangkan program seperti ABRACADABRA dan *GraphoGame* efektif di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya (Dean, Pascoe, & Roux, 2021). Alat TIK seperti *Cmaps Tools* membantu siswa disleksia dalam pemahaman bacaan (González Castellón, Carbonell Bernal, Aguaded Gómez, & Asensio Quirant, 2020), dan *Reading Progress* berbasis AI meningkatkan keterampilan membaca siswa (Asmail, 2024). Buku animasi juga terbukti efektif mengatasi keterlambatan membaca selama pandemi (Blain, 2023). Meski hasilnya positif, keterbatasan akses teknologi dan pelatihan guru masih menjadi tantangan utama.

Teknologi dan media pembelajaran inovatif memiliki potensi besar dalam mendukung strategi intervensi membaca di sekolah dasar, meskipun bukti empirisnya masih terbatas. Tinjauan sistematis menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui fitur multimedia interaktif, fokus fonik, dan perangkat lunak adaptif (Norman, 2023). Studi implementatif menunjukkan hasil positif, seperti aplikasi pembelajaran aksara Jawa berbasis *text recognition* yang meningkatkan nilai rata-rata siswa sebesar 20,68% (Hadinegoro & Reza, 2022). Strategi efektif juga menggabungkan metode tradisional dengan alat digital serta pemanfaatan *e-learning* dan perpustakaan digital (Haidir, Arizki, & Fariz, 2021), meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat bukti efektivitasnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan media pembelajaran inovatif berperan signifikan dalam mendukung strategi intervensi membaca di sekolah dasar dengan meningkatkan minat, kefasihan, dan pemahaman membaca siswa. Pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran adaptif, dan alat berbasis kecerdasan buatan terbukti mampu memperkuat proses literasi, terutama pada siswa dengan keterlambatan membaca. Integrasi metode tradisional dengan teknologi modern juga memberikan hasil positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun, efektivitas penerapan teknologi ini masih

dipengaruhi oleh keterbatasan akses, kesiapan guru, serta perlunya penguatan bukti empiris melalui penelitian lanjutan.

Kolaborasi Antara Guru, Orang Tua, Dan Sekolah Berkontribusi Terhadap Keberhasilan Intervensi Membaca Bagi Siswa Yang Mengalami Keterlambatan

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan intervensi membaca bagi siswa yang mengalami keterlambatan. Strategi guru seperti pendekatan fonetik dan bantuan individual menjadi lebih efektif ketika disertai keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah (Mardiyanti & Purwandari, 2025). Partisipasi orang tua yang aktif serta komunikasi terbuka dengan guru memungkinkan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan keterampilan membaca (Kristanti, Cahyani, & Suhartono, 2024). Selain itu, model kolaboratif seperti co-teaching terbukti mampu meningkatkan hasil belajar melalui tanggung jawab bersama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran literasi, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus (Gourvennec, Solheim, Foldnes, Uppstad, & McTigue, 2024). Meskipun demikian, perbedaan ekspektasi dan keterbatasan waktu masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan efektivitas kerja sama ini.

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah berperan penting dalam keberhasilan intervensi membaca bagi siswa yang mengalami keterlambatan. Penelitian *cluster randomized controlled trial* oleh (Ford et al., 2019) terhadap 600 siswa kelas dua menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui komunikasi guru-orang tua dan dukungan membaca di rumah secara signifikan meningkatkan kemampuan dekoding, kelancaran, dan pemahaman membaca hingga 8-9 bulan pascaintervensi. Temuan ini didukung oleh (Rahmanto & Khairul, 2022), yang menekankan pentingnya kolaborasi guru dan dukungan sistem sekolah, sementara (Djamila, 2024) menyoroti pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan membaca. Meski demikian, Inmaculada (García-

Martínez, Montenegro-Rueda, Molina-Fernández, & Fernández-Batanero, 2021) mencatat kendala seperti resistensi guru dan rendahnya partisipasi yang dapat menghambat efektivitas kolaborasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan intervensi membaca bagi siswa yang mengalami keterlambatan. Keterlibatan aktif orang tua melalui komunikasi yang efektif dengan guru dan dukungan membaca di rumah terbukti mampu meningkatkan kemampuan dekoding, kefasihan, dan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Selain itu, penerapan model kolaboratif seperti co-teaching dan dukungan sistem sekolah memperkuat efektivitas strategi guru dalam menangani kesulitan literasi. Namun, keberhasilan kolaborasi ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu, perbedaan ekspektasi, serta resistensi sebagian guru dan orang tua yang perlu diatasi untuk menciptakan sinergi yang lebih optimal dalam mendukung perkembangan literasi siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran diferensiasi, fonik, dan multisensorik; pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran inovatif; serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah merupakan tiga komponen utama yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa yang mengalami keterlambatan literasi. Pendekatan fonik dan multisensorik terbukti paling efektif dalam meningkatkan kefasihan dan pemahaman membaca, sementara teknologi pembelajaran mampu memperkuat motivasi dan interaktivitas belajar. Kolaborasi antarpihak juga menjadi kunci keberhasilan intervensi

yang berkelanjutan. Namun demikian, keterbatasan sumber daya, pelatihan guru, serta partisipasi orang tua masih menjadi tantangan yang perlu ditangani. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah meningkatkan pelatihan guru dalam penerapan strategi berbasis fonik dan teknologi digital, memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua, serta mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung kolaborasi dan inovasi pembelajaran literasi secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Araya, Leonardo Vidal. (2024). *THEORETICAL APPROACH FROM DIDACTICS ON STRATEGIES FOR THE DEVELOPMENT OF READING*. 4(3), 3860–3882.
- Asmail. (2024). *The impact of employing the "Reading Progress" tool based on artificial intelligence analyzes via the Microsoft Teams platform on developing reading skills among primary school students*.
- Atstsaury, Shofian, Hadiyanto, & Supian. (2024). Principal's Strategy to Improve Teachers Professional Competence. *Munaddhomah*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i1.775>
- Blain, Sylvie. (2023). Une recherche-développement dans le contexte pandémique : création de livres animés pour favoriser le développement de la compréhension en lecture chez les apprentis lecteurs francophones en milieu minoritaire. *Language and Literacy*, 25(1), 78–104. <https://doi.org/10.20360/langandlit29659>
- Chaudhary, Tripti. (2024). Parental Engagement to Promote a Reading Culture in the Tharu Community. *Journal of Multidisciplinary Research Advancements*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.3126/jomra.v2i1.66632>
- Coggins, Joanne V, & Briggs, Laura C. (2023). Reading on the Ropes: A Pilot Study of an Accelerated Remediation Program with Alternative High School Students. *Language Arts Journal of Michigan*, 38(1). <https://doi.org/10.9707/2168-149x.2352>
- Cuddington, Kim, Abbott, Karen C., Adler, Frederick R., Aydeniz, Mehmet, Dale, Rene, Gross, Louis J., Hastings, Alan, Hobson, Elizabeth A., Karatayev, Vadim A., Killion, Alexander, Madamanchi, Aasakiran, Marraffini, Michelle L., Mccombs, Audrey L., Samyono, Widodo, Shiu, Shin Han, Watanabe, Karen H., & White, Easton R. (2023). Challenges and opportunities to build quantitative self-confidence in biologists. *BioScience*, 73(5), 364–375. <https://doi.org/10.1093/biosci/biad015>
- Dean, Jessica, Pascoe, Michelle, & Roux, Janele. (2021). Information and communication technology reading interventions: A scoping review. *Reading and Writing (South Africa)*, 12(1).

- <https://doi.org/10.4102/RW.V12I1.294>
- Denton, Carolyn A., Montroy, Janelle J., Zucker, Tricia A., & Cannon, Grace. (2021). Designing an Intervention in Reading and Self-Regulation for Students With Significant Reading Difficulties, Including Dyslexia. *Learning Disability Quarterly*, 44(3), 170–182. <https://doi.org/10.1177/0731948719899479>
- Djamila, Dr. SEGHER. (2024). *The Importance of Collaboration Between Family and School as a Gateway to Children's Academic Success*. 24, 1–19.
- Estiani, Septi Wahyu, & Hasanah, Enung. (2022). Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 229–241. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- Flaugnacco, Elena, Lopez, Luisa, Terribili, Chiara, Montico, Marcella, Zoia, Stefania, & Schön, Daniele. (2015). Music training increases phonological awareness and reading skills in developmental dyslexia: A randomized control trial. *PLoS ONE*, 10(9), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0138715>
- Ford, Tamsin, Hayes, Rachel, Byford, Sarah, Edwards, Vanessa, Fletcher, Malcolm, Logan, Stuart, Norwich, Brahm, Pritchard, Will, Allen, Kate, Allwood, Matthew, Ganguli, Poushali, Grimes, Katie, Hansford, Lorraine, Longdon, Bryony, Norman, Shelley, Price, Anna, & Ukoumunne, Obioha C. (2019). The effectiveness and cost-effectiveness of the Incredible Years® Teacher Classroom Management programme in primary school children: Results of the STARS cluster randomised controlled trial. *Psychological Medicine*, 49(5), 828–842. <https://doi.org/10.1017/S0033291718001484>
- García-Martínez, Inmaculada, Montenegro-Rueda, Marta, Molina-Fernández, Elvira, & Fernández-Batanero, José María. (2021). Mapping teacher collaboration for school success. *School Effectiveness and School Improvement*, 32(4), 631–649. <https://doi.org/10.1080/09243453.2021.1925700>
- González Castellón, Esther María, Carbonell Bernal, Noelia, Aguaded Gómez, María Cinta, & Asensio Quirant, Gemma Teresa. (2020). Uso de la herramienta «CMAPS TOOLS» como ayuda para la comprensión lectora de alumnado de Primaria. *Tendencias Pedagógicas*, 37, 145–155. <https://doi.org/10.15366/tp2021.37.012>
- Gourvenec, Aslaug Fodstad, Solheim, Oddny Judith, Foldnes, Njål, Uppstad, Per Henning, & McTigue, Erin M. (2024). Shared responsibility between teachers predicts student achievement: A mixed methods study in Norwegian co-taught literacy classes. In *Journal of Educational Change* (Vol. 25). <https://doi.org/10.1007/s10833-022-09472-4>
- Hadinegoro, Arifiyanto, & Reza, Muhamad Syah. (2022). Media Pembelajaran Aksara Jawa Interaktif Menggunakan Text Recognition. *Explore*, 12(2), 148–155. <https://doi.org/10.35200/ex.v12i2.79>
- Haidir, Haidir, Arizki, Muhammad, & Fariz, Miftah. (2021). An Innovation of Islamic Religious Education in The Era of The Industrial Revolution 4.0 in Elementary School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 720–734. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1688>
- Hasan, Laili Mas Uliyah, Nurharini, Firdausi, & Hasan, Izzah Nur Hudzriyah. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Hazaymeh, Wafa A., & Khasawneh, Mohamad Ahmad Saleem. (2025). Exploring the Efficacy of Multisensory Techniques in Enhancing Reading Fluency for Dyslexic English Language Learners. *World Journal of English Language*, 15(1), 146–159. <https://doi.org/10.5430/wjel.v15n1p146>
- Holloway, Emily R. (2023). *A Phenomenological Study of Middle School Teachers' Experiences with Cross-Curricular Learning*.
- Ismail, Md Jais, Hamuzan, Hawa Aqilah, & Maarof, Nurul Hafizah. (2021). MENEROKA TINGKAH LAKU UNIK PELAJAR PINTAR CERDAS BERBAKAT AKADEMIK: Exploring Unique Behavior of Gifted Students with Academic Talented. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 18(2), 301–328. <https://doi.org/10.32890/mjli2021.18.2.11>
- Kearns, Devin M., & Hiebert, Elfrieda H. (2022). The Word Complexity of Primary-Level Texts: Differences Between First and Third Grade in Widely Used Curricula. *Reading Research Quarterly*, 57(1), 255–285. <https://doi.org/10.1002/rrq.429>
- Khofifah, Siti, & Ramadan, Zaka Hadikusuma. (2021). Literacy conditions of reading, writing and calculating for elementary school students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(3), 342–349. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/download/37429/20460>
- Kosilah, Kosilah, Suarti, Suarti, Manan, Manan, & Aljaber, Fani. (2023). Teachers' Efforts in Overcoming Difficulties Learning to Read in Elementary School Students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1459–1472. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.561>
- Kristanti, Maria, Cahyani, Isah, & Suhartono, Suhartono. (2024). Profile of School Partnership Collaboration Model with Parents to Support Educational Success at SD Terang Nusantara. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(5), 1065–1076. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i5.240>
- Lovett, Maureen W., Frijters, Jan C., Wolf, Maryanne, Steinbach, Karen A., Sevcik, Rose A., & Morris, Robin D. (2017). *Early Intervention for Children at Risk for Reading Disabilities: The Impact of Grade at Intervention and Individual Differences on Intervention Outcomes*.
- Mai Sri Lena, Sahrin Nisa, Silvi Wardahtun Aisyah, & Rizka Khairani. (2023). Analisis Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Literasi Anak Usia Sekolah Dasar. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 118–128. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.341>
- Mardiyanti, Diyah, & Purwandari, Ristiana Dyah. (2025). Teacher Strategies in Overcoming Early Reading Difficulties Among First Grade Students at Ki Bagus Hadikusumo Class, SD UMP. *Proceedings Series on*

- Social Sciences & Humanities*, 25(3), 297–301.
<https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1708>
- Moreschi, Mariana Dos santos Moretto, & Barrera, Sylvia Domingos. (2017). Programa Multissensorial/Fônico: efeitos em pré-escolares em risco de apresentarem dificuldades de alfabetização. *Psico*, 48(1), 70. <https://doi.org/10.15448/1980-8623.2017.1.24197>
- Mulaudzi, Israel Creleanor. (2023). Challenges Faced By First-Year University Students: Navigating the Transition to Higher Education. *Journal of Education and Human Development*, 12(2), 79–87.
<https://doi.org/10.15640/jehd.v12n2a8>
- Murray, Elise, & Murray, Stacey. (2022). *Journal : The Journal of the Teacher Education Division of the Kentucky Council for Exceptional Children 7 Hands-on Strategies for Struggling Readers 7 Hands-on Strategies for Struggling Readers*. 9.
- Muttaqien, Muhammad Insan, & Arrum, Rayindha Melya. (2021). Peran Media pada Keterampilan Membaca Teks Digital di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 27–38. <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i1.33381>
- Norman, Andrea. (2023). Educational technology for reading instruction in developing countries: A systematic literature review. *Review of Education*, 11(3), 1–42. <https://doi.org/10.1002/rev3.3423>
- Norton, M. Scott, & Nufeld, Jean C. (2002). Parental Involvement in Schools: Why It Is Important and How to Get It. *Journal of School Public Relations*, 23(1), 45–58. <https://doi.org/10.3138/jspr.23.1.45>
- Novianti, Ranti, Syihabuddin, & Roehyati, Endang. (2019). Phonology-based reading instruction to improve dyslexic students' early reading ability. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(2), 443–451.
<https://doi.org/10.17509/ijal.v9i2.20242>
- Rahmanto, Muhammad Arifin, & Khairul, Adeliyah. (2022). Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Arraudhoh. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 17–23.
<https://doi.org/10.22236/jpi.v13i1.9118>
- Soliman, Mohammad Said, & Al-Madani, Feras Mohammed. (2017). The Effects of Multisensory-Based Instruction Combined with Brain-Compatible Environment Techniques on Reading Fluency and Reading Comprehension of Fourth-Grade Students with Dyslexia/Učinci poučavanja utemeljenog na višesjetilnosti i tehnikama okoline p. *Croatian Journal of Education - Hrvatski Časopis Za Odgoj i Obrazovanje*, 19(2), 363–397.
<https://doi.org/10.15516/cje.v19i2.2190>
- Tupiño, Ruth Milagros Lino, Carcausto-Calla, Wilfredo, Nakiche, Karim Caceres, Gamarra, Silvia Katerinne Samamé, & Shigetomi, Evelin Elena Guzmán. (2023). Differentiated Methodological Strategies for Inclusive Education in Basic Education: Scoping Review. *Journal of Educational and Social Research*, 13(6), 56–68. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0147>
- Wanzek, Jeanne, Petscher, Yaacov, Otaiba, Stephanie Al, Rivas, Brenna K., Jones, Francesca G., Kent, Shawn C., Schatschneider, Christopher, & Mehta, Paras. (2017). *Effects of a Year Long Supplemental Reading Intervention for Students With Reading Difficulties in Fourth Grade*.
- Yunisa, & Lubis, Azmil Hasan. (2020). Improving Elementary School Students' Reading Skills Using Picture Word Cards: How is This Possible? *Journal of Indonesian Primary School*, 1(2), 9–18.
<https://doi.org/10.62945/jips.v1i2.95>
- Zamroni, Edris, Hanurawan, Fattah, Muslihati, Hambali, Im, & Hidayah, Nur. (2022). Trends and Research Implications of Guidance and Counseling Services in Indonesia From 2010 to 2020: A Bibliometric Analysis. *SAGE Open*, 12(2).
<https://doi.org/10.1177/21582440221091261>